

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan angka-angka dan menganalisis dengan statistik (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan jenis rumusan masalah asosiatif karna bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu religiusitas (X) sebagai variabel bebas dan *self efficacy* (Y) sebagai variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini mencakup *self efficacy* sebagai variabel terikat (Y) dan religiusitas sebagai variabel bebas (X).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

1) *Self Efficacy*

Self efficacy secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Adapun indikator *self efficacy* menurut Bandura (1997) sebagai berikut:

1. Keyakinan individu sesuai tingkat kesulitan tugas
2. Keyakinan mengerjakan tugas yang bervariasi
3. Keyakinan individu akan kemampuan atau pengharapannya

2) *Religiusitas*

Religiusitas merupakan suatu keyakinan dan penghayatan akan ajaran agama yang mengarahkan perilaku seseorang sesuai dengan ajaran yang dianutnya. Adapun aspek religiusitas menurut Djamaludin Ancok & Suroso (2008) adalah:

1. Dimensi Akidah, dengan indikatornya:
 - a. Percaya kepada Allah
 - b. Percaya kepada Nabi Allah
 - c. Percaya kepada Kitab Allah
 - d. Percaya pada Qada dan Qadar
2. Dimensi Syariah, dengan indikatornya:
 - a. Melaksanakan Sholat
 - b. Membaca Al-Qur'an
 - c. Berdo'a kepada Allah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan zakat
3. Dimensi Akhlak, dengan indikatornya:
 - a. Akhlak yang baik
 - b. Mematuhi norma-norma Islam
4. Dimensi Ilmu, dengan indikatornya:
 - a. Pengetahuan tentang ajaran agama
 - b. Pengetahuan tentang ajaran agama yang harus diimani
5. Dimensi Penghayatan, dengan indikatornya:
 - a. Khusuk dalam sholat
 - b. Khusuk dalam berdo'a dan berdzikir
 - c. Khusus membaca Al-Qur'an

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasinya adalah orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SDLB Pekanbaru
- b. Orangtua yang memiliki keyakinan agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah populasi orangtua anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SDLB dan beragama Islam di Kota Pekanbaru diperoleh dari TU setiap SLB sebanyak 292 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Berikut cara penetapan sampel penelitian:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{292}{1+292 \times 0,05^2} \\
 &= \frac{292}{1+292 \times 0,0025} \\
 &= \frac{292}{1+0,73} \\
 &= \frac{292}{1,73} = 168,78613
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh sampel berjumlah 169 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah
1.	SLB Negeri Pembina	60
2.	SLB Sri Munijab	19
3.	SLB Cendana Rumbai	-
4.	SLB Panam Mulia	10
5.	SLB Pendowo Limo	9
6.	SLB Kasih Ibu	35
7.	SLB Pelita Hati	-
8.	SLB Melati Rumbai	30
9.	SLB AL-Faqih	10
10.	SLB Kinasih	-
11.	SLB Insan Mutiara	15
Jumlah		188

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, peneliti melakukan penelitian pada 9 SLB di Pekanbaru, karena 2 SLB menolak untuk memberi izin penelitian. Dan dari 188 subjek pada 9 SLB di atas, hanya 126 subjek yang bersedia menjadi subjek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan skala. Metode skala digunakan mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2014). Skala yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala *self efficacy* dan skala religiusitas. Skala ini mengacu pada penskalaan yang dibuat oleh Rensis Likert. Skala dalam penelitian ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor untuk tiap skala yaitu pada aitem favorabel adalah 4-1, sedangkan untuk aitem unfavorabel adalah 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Pilihan Jawaban Skala *Self Efficacy* dan Religiusitas

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

1. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi *self efficacy* oleh Bandura (1997) yang berjumlah 30 aitem.

Tabel 3.3 *Blueprint Self Efficacy*

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Level</i>	a. Keyakinan individu sesuai tingkat kesulitan tugas	1, 9, 11, 16, 25	13, 15, 24, 27, 30	10
<i>Generality</i>	a. Keyakinan mengerjakan tugas yang bervariasi	2, 7, 10, 22, 26	5, 8, 18, 19, 21	10
<i>Strength</i>	a. Keyakinan individu akan kemampuan atau pengharapannya	3, 12, 14, 23, 29	4, 6, 17, 20, 28	10
Jumlah		15	15	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Religiusitas

Skala religiusitas dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi religiusitas menurut Jamaluddin Acock & Suroso (2008) yang berjumlah 30 aitem.

Tabel 3.4. *Blueprint* Religiusitas

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Akidah	a. Percaya kepada Allah	10	-	6
	b. Percaya kepada Nabi Allah	-	18	
	c. Percaya kepada kitab Allah	19	9	
	d. Percaya pada Qada dan Qadar	29	24	
Syariah	a. Melaksanakan sholat	8	16	6
	b. Membaca Al Qur'an	17	-	
	c. Berdo'a pada Allah	28	23	
	d. Melaksanakan zakat	-	7	
Penghayatan	a. Khusuk dalam sholat	2	-	6
	b. Khusuk dalam berdo'a dan berdzikir	12	1, 11	
	c. Khusuk membaca Al Qur'an	25	20	
Akhlak	a. Akhlak yang baik	6, 27	5, 22	6
	b. Mematuhi norma-norma Islam	15	14	
Ilmu	a. Pengetahuan tentang ajaran agama	4, 30	13, 21	6
	b. Pengetahuan tentang ajaran agama yang harus di imani	26	3	
Jumlah		15	15	30

F. Uji Coba Alat Ukur

Setelah alat ukur dikonstrak berdasarkan indikator yang dikembangkan dari konstrak teoritis, dan sebelum digunakan untuk penelitian yang

sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pada ketersediaan subjek yang menjadi responden dalam penelitian untuk diambil datanya. Menurut Setiadi, Matindas dan Chairy (Dewi & Velentina, 2013) *try out* terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas alat ukur. Setelah subjek selesai melakukan pengisian skala, maka selanjutnya akan diberi skor dan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 17 for windows*. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Aitem yang memenuhi persyaratan dan tidak gugur kemudian akan dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis.

1) Validitas

Menurut Azwar validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Penelitian ini akan menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasiional atau melalui *professional judgement*, dalam hal ini *professional judgement* terdiri atas ahli pengukuran (psikometri) atau ahli dalam masalah atribut yang hendak diukur oleh skala yang hendak disusun. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah “sejauh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana item-item dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh alat ukur yang bersangkutan?” atau berhubungan dengan representasi dari keseluruhan kawasan isi objek (Azwar, 2013).

2) Indeks Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2014).

Dalam estimasi validitas tidak dapat dituntut suatu koefisien yang sangat tinggi. Koefisien validitas dianggap tidak memuaskan apabila kurang dari 0,3, tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25, sehingga jumlah aitem yang diinginkan tercapai. Apabila hal ini tidak juga dapat menolong, maka dapat diturunkan menjadi 0,20, hal tersebut dikarenakan untuk menurunkan batas kriteria r_{ix} dibawah 0,20 sangat tidak disarankan. (Azwar, 2014).

Pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total digunakan batasan $r_{xy} \geq 0,30$ atau 0,25 dan paling rendah 0,20 (Azwar, 2014). Dalam penelitian ini digunakan daya beda 0,30 untuk *self efficacy* dan daya beda 0,20 untuk religiusitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan *try out* pada skala *self efficacy*, dari 30 aitem terdapat 26 aitem yang koefisien daya beda $\geq 0,30$ dan 4 aitem di bawah 0,30. Koefisien daya beda berkisar antara 0,321-0,699. Tabel berikut ini menunjukkan aitem yang sah dan gugur dari skala *self efficacy* setelah dilakukan *try out*.

Tabel 3.5 *Blueprint Self Efficacy Hasil Try Out*

Dimensi	Indikator	Sahih		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
Level	a. Keyakinan individu sesuai tingkat kesulitan tugas	1, 9, 11, 16, 25	13, 15, 27, 30	-	24	10
Generality	a. Keyakinan mengerjakan tugas yang bervariasi	2, 7, 10, 26	5, 8, 19, 21	22	18	10
Strength	a. Keyakinan individu akan kemampuan atau pengharapannya	3, 12, 14, 29	4, 6, 17, 20, 28	23	-	10
Jumlah		13	13	2	2	30

Berdasarkan tabel *blueprint self efficacy* hasil *try out* di atas maka berikut ini tabel *blueprint self efficacy* untuk dianalisis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6 *Blueprint Self Efficacy* Untuk di Analisis

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Level	b. Keyakinan individu sesuai tingkat kesulitan tugas	1, 9, 11, 16, 25	13, 15, 27, 30	9
Generality	b. Keyakinan mengerjakan tugas yang bervariasi	2, 7, 10, 26	5, 8, 19, 21	8
Strength	b. Keyakinan individu akan kemampuan atau pengharapannya	3, 12, 14, 29	4, 6, 17, 20, 28	9
	Jumlah	13	13	26

Setelah dilakukan *try out* pada skala religiusitas, dari 30 aitem terdapat 27 aitem yang koefisien daya beda $\geq 0,20$ dan 3 aitem di bawah 0,20. Koefisien daya beda berkisar antara 0,222-0,608. Tabel berikut ini menunjukkan aitem yang sah dan gugur dari skala religiusitas setelah dilakukan *try out*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7 *Blueprint* Religiusitas Hasil *Try Out*

Dimensi	Indikator	Sahih		Gugur		Jumlah
		F	UF	U	UF	
Akidah	a. Percaya kepada Allah	10	-	-	-	1
	b. Percaya kepada Nabi Allah	-	18	-	-	1
	c. Percaya kepada kitab Allah	19	-	-	9	2
	d. Percaya pada Qadadan Qadar	29	24	-	-	2
Syariah	a. Melaksanakan sholat	8	16	-	-	2
	b. Membaca Al Qur'an	17	-	-	-	1
	c. Berdo'a pada Allah	28	23	-	-	2
	d. Melaksanakan zakat	-	7	-	-	1
Penghayatan	a. Khusuk dalam sholat	2	-	-	-	1
	b. Khusuk dalam berdo'a dan berdzikir	12	1,11	-	-	3
	c. Khusuk membaca Al Qur'an	25	20	-	-	2
Akhlak	a. Akhlak yang baik	6,27	22,5	-	-	4
	b. Mematuhi norma-norma Islam	-	14	15	-	2
Ilmu	a. Pengetahuan tentang ajaran agama	4,30	13,21	-	-	4
	b. Pengetahuan tentang ajaran agama yang harus di Imani	26	-	-	3	2
Jumlah		14	13	1	2	30

Berdasarkan tabel *blueprint* religiusitas hasil *try out* di atas maka berikut ini tabel *blueprint* religiusitas untuk dianalisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8 *Blueprint* Religiusitas Untuk di Analisis

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Akidah	e. Percaya kepada Allah	10	-	5
	f. Percaya kepada Nabi Allah	-	18	
	g. Percaya kepada kitab Allah	19	-	
	h. Percaya pada Qada dan Qadar	29	24	
Syariah	e. Melaksanakan sholat	8	16	6
	f. Membaca Al Qur'an	17	-	
	g. Berdo'a pada Allah	28	23	
	h. Melaksanakan zakat	-	7	
Penghayatan	d. Khusuk dalam sholat	2	-	6
	e. Khusuk dalam berdo'a dan berdzikir	12	1, 11	
	f. Khusuk membaca Al Qur'an	25	20	
Akhlak	c. Akhlak yang baik	6, 27	5, 22	5
	d. Mematuhi norma-norma Islam		14	
Ilmu	c. Pengetahuan tentang ajaran agama	4, 30	13, 21	5
	d. Pengetahuan tentang ajaran agama yang harus di imani	26		
Jumlah		14	13	27

3) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kejegan atau kestabilan instrumen saat digunakan kapan saja dan oleh siapa saja sehingga akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Wells & Wollack (dalam Azwar, 2014) mengatakan bahwa *high-stakes standardized test* yang dirancang secara profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya memiliki koefisien konsistensi internal minimal 0,90; sedangkan untuk tes yang tidak begitu besar pertaruhannya harus memiliki koefisien konsistensi internal paling tidak setinggi 0,80 atau 0,85. Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas alat ukur akan digunakan koefisien reliabilitas alpha (α).

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 17 *for windows*. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,906 untuk skala *self efficacy* dan koefisien reliabilitas sebesar 0,858 untuk skala religiusitas.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis guna menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan *self efficacy* pada orangtua anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru. Analisis data penelitian ini dilakukan melalui uji secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik pada program SPSS 17 *for Windows*. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yang melihat hubungan antara dua variabel yaitu religiusitas (X) dan *self efficacy* (Y).